

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri yang terus mengalami perubahan yang signifikan seiring berjalannya waktu, dan peranannya berubah dari satu era ke era berikutnya. Pariwisata sendiri sering dianggap sebagai industri yang abadi, tidak akan tergantikan oleh perubahan zaman, karena kemampuannya untuk fleksibel mengikuti perkembangan yang terjadi. Sampai saat ini, industri pariwisata tetap menjadi salah satu sektor utama dalam pasar global, terutama di Indonesia yang kaya akan budaya dan alamnya, sehingga selalu memiliki potensi wisata yang tak pernah habis untuk dieksplorasi. Potensi pengembangan pariwisata di berbagai daerah di Indonesia juga dapat bersaing dengan objek wisata terkenal di seluruh dunia. Tujuan utama dari pengembangan sektor pariwisata adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, peran pariwisata dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan sektor pariwisata adalah suatu keharusan agar kita dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan. Pengelolaan ini dapat dijelaskan sebagai serangkaian proses yang mencakup perencanaan, implementasi kebijakan, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Rudy et al, 2009).

Dalam situasi ini, perlu diberikan perhatian khusus pada gagasan tentang pariwisata berkelanjutan atau *green tourism* yang saat ini sedang menjadi pembicaraan utama. Ketika kita berbicara tentang mengembangkan destinasi pariwisata, sangat penting untuk merawat dan melindungi kelestarian alam, bukan hanya memandangnya sebagai sumber daya yang bisa dieksploitasi, tetapi sebagai aset yang harus dijaga dan dilestarikan. Pariwisata berkelanjutan atau *green tourism* adalah pendekatan yang mengutamakan pemeliharaan lingkungan dan budaya setempat dalam pengembangan destinasi pariwisata. Hal ini bertujuan untuk

memastikan bahwa kecantikan alam dan keanekaragaman budaya tetap ada untuk dinikmati oleh generasi sekarang dan mendatang. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, kita dapat memastikan bahwa wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian alam dan budaya yang merupakan inti dari daya tarik destinasi pariwisata tersebut (Budiasa et al, 2019). Dalam konteks ini, peran kita sebagai pemelihara lingkungan dalam pengembangan pariwisata sangat penting untuk memastikan bahwa warisan alam kita tetap terjaga dengan baik.

Green tourism adalah salah satu bentuk dan konsep dari pariwisata berkelanjutan yang sangat menonjol. Dalam *green tourism*, aktivitas wisata mendorong tujuan untuk menciptakan pengalaman dan pemahaman yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta untuk melestarikan kebudayaan lokal. Dalam kerangka ini, *green tourism* juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat setempat melalui inisiatif lokal, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi mereka (Prabawa, 2017). *Green tourism* menawarkan pendekatan berkelanjutan terhadap pariwisata yang mengutamakan pelestarian alam dan budaya, sambil memberikan pengalaman berharga bagi para wisatawan. Dengan memprioritaskan tanggung jawab terhadap lingkungan, *green tourism* berusaha untuk mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap alam dan budaya setempat. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara wisatawan, masyarakat lokal, dan lingkungan (Arismayanti, 2015). Selain itu, *green tourism* juga berfokus pada pemberdayaan komunitas lokal. Melalui upaya lokal yang dilakukan dalam konteks *green tourism*, masyarakat setempat memiliki peluang untuk mengembangkan usaha mereka sendiri dan mendapatkan manfaat ekonomi dari industri pariwisata. Ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan mencapai pembangunan berkelanjutan (Sudjana, 2019).

Terdapat berbagai bentuk yang dapat digunakan dalam praktik *green tourism*, seperti desa wisata, agrowisata, *guest house*, *green house*, *green hotel*, dan destinasi wisata alam lainnya. Bentuk-bentuk ini dianggap sebagai model yang sangat cocok untuk mencapai tujuan keberlanjutan dalam industri pariwisata serta membentuk pola ekonomi yang baru dan berkelanjutan. Isu seputar *green tourism*

telah mendorong banyak pihak untuk mengembangkan bentuk-bentuk pariwisata yang lebih ramah terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti yang diilustrasikan oleh eksistensi Desa Wisata Pemuteran di Buleleng. Namun, perkembangan pemahaman mengenai green tourism saat ini mengarahkan pada dua pendekatan yang berbeda. Pertama, adalah pengembangan aktivitas pariwisata dengan konsep green tourism yang benar-benar memprioritaskan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Kedua, adalah pemanfaatan *trend green tourism* sebagai alat promosi oleh penyedia jasa pariwisata. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami dengan baik implementasi pengembangan green tourism. Ini akan membantu kita memastikan bahwa praktik *green tourism* sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengelolaan Desa Wisata Pemuteran dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pemuteran. Ketua dan anggota Pokdarwis Pemuteran secara berkesinambungan menggali potensi yang ada di desa tersebut, termasuk keindahan alam, produk kerajinan, kuliner, dan kesenian lokal. Desa Wisata Pemuteran menawarkan pengalaman wisata snorkling yang memungkinkan para pengunjung untuk menjelajahi indahnya alam bahari yang ada di Desa Wisata Pemuteran. Selama aktivitas snorkling ini, mereka akan disuguhi dengan pemandangan yang indah terumbu karang bawah laut dan keanekaragaman hayati biota laut yang ada disana. Beragam atraksi wisata yang tersedia di Desa Wisata Pemuteran mencerminkan komitmen mereka terhadap pengembangan pariwisata yang ramah terhadap lingkungan. Model pariwisata yang sedang dikembangkan di Desa Pemuteran adalah yang dikenal dengan istilah wisata hijau atau *green tourism*, yang melibatkan pemanfaatan bahan-bahan organik dan pelestarian budaya lokal. Dengan menggabungkan keindahan alam, produk lokal, dan pengalaman menjelajahi keanekaragaman bawah laut yang ramah lingkungan, Desa Wisata Pemuteran menjadi contoh nyata dari bagaimana pariwisata dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Ini juga menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, yang secara keseluruhan menjadikan Desa Pemuteran sebagai destinasi yang menarik dan berkelanjutan.

Sebagai sebuah Desa Wisata yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, Desa Pemuteran menarik minat penelitian bagi para akademisi yang ingin melakukan studi di sana. Salah satu penelitian yang telah dilakukan di Desa Pemuteran adalah oleh Dwiyasa (2014) dengan judul "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Pemuteran." Hasil penelitian tersebut menghasilkan sejumlah rekomendasi dan saran yang memiliki relevansi penting dalam pengembangan Desa Wisata Pemuteran. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: (1). Keterlibatan masyarakat yang lebih luas dan berkelanjutan mencakup pengembangan objek wisata di Desa Pemuteran dengan melibatkan masyarakat secara lebih inklusif dan berkelanjutan. Yang (2). Pembangunan sarana dan prasarana dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana akan memberikan kenyamanan kepada para wisatawan. Fasilitas seperti toilet, tempat pembuangan sampah, penunjuk arah, dan jalan yang baik harus diperhatikan dan ditingkatkan agar pengalaman wisatawan menjadi lebih baik. Dan (3). Pendidikan pariwisata yang berkelanjutan yang mana ini penting untuk memberikan pendidikan dan penyuluhan pariwisata yang berkesinambungan kepada generasi muda dan masyarakat. Karena akan membantu menciptakan pemahaman bersama tentang pentingnya memberikan pelayanan yang prima kepada wisatawan, serta melestarikan budaya dan alam setempat. Rekomendasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Desa Wisata Pemuteran tidak hanya harus berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan keterlibatan masyarakat, infrastruktur yang diperlukan, dan pendidikan pariwisata untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan destinasi wisata tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian tersebut menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata, pembangunan infrastruktur yang nyaman dan berkelanjutan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, Desa Pemuteran memiliki potensi untuk terus memperkuat pelestarian lingkungan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memberdayakan masyarakat lokal. Dengan kata lain, kesuksesan sebuah desa wisata yang berfokus pada kekayaan alam dan budaya tidak hanya bergantung pada upaya dari pemerintah dan pelaku pariwisata, melainkan juga sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kesadaran

masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Pentingnya kerjasama antara semua stakeholder, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku pariwisata, dalam mengembangkan desa wisata yang berkelanjutan menjadi poin utama yang ditekankan oleh hasil penelitian ini. Ini menciptakan pondasi yang kokoh untuk menjaga kelestarian alam dan budaya sambil juga memperbaiki kesejahteraan masyarakat setempat dan menjadikan destinasi tersebut sebagai contoh sukses dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang “Analisis Penerapan *Green Tourism* Pada Desa Wisata Pemuteran Untuk Mendukung *Sustainable Tourism*.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat dua pernyataan masalah penelitian yang dapat diidentifikasi. Pertama, masalah penelitian pertama adalah mengenai potensi pariwisata yang ada di Desa Wisata Pemuteran dan bagaimana potensi ini dapat digunakan untuk mendukung konsep pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*). Hal ini mencerminkan kebutuhan untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam sumber daya dan daya tarik pariwisata yang ada di Desa Wisata Pemuteran yang dapat diolah dan dikembangkan agar mendukung keberlanjutan lingkungan dan masyarakat setempat. Kedua, masalah penelitian kedua berfokus pada model penerapan *Green Tourism* di Desa Wisata Pemuteran. Hal ini mengacu pada upaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di desa tersebut. Dengan demikian, pertanyaan penelitian ini mencari cara yang tepat untuk menerapkan praktik-praktik pariwisata hijau yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas lokal.

Kedua masalah penelitian ini secara bersamaan mengeksplorasi potensi pariwisata yang ada dan mencari solusi berkelanjutan melalui model penerapan *Green Tourism* di Desa Wisata Pemuteran. Dengan demikian, penelitian ini dapat

memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana mengoptimalkan potensi pariwisata lokal sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan masyarakat setempat.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penting untuk menjelaskan ruang lingkup dan fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam konteks rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, beberapa pembatasan masalah yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut: pertama, penelitian akan membatasi diri pada Desa Wisata Pemuteran sebagai studi kasus. Meskipun potensi pariwisata dan penerapan *Green Tourism* mungkin bervariasi di berbagai destinasi pariwisata, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada kasus khusus ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Kedua, penelitian akan berfokus pada aspek-aspek tertentu dalam potensi pariwisata Desa Wisata Pemuteran, seperti sumber daya alam, budaya, dan masyarakat setempat. Ini akan memungkinkan penelitian untuk lebih terarah dan mendalam dalam menganalisis potensi pariwisata yang ada. Ketiga, dalam konteks model penerapan *Green Tourism*, penelitian akan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan sosial yang paling relevan dan signifikan. Aspek-aspek lain, seperti ekonomi atau regulasi, mungkin tidak dibahas secara rinci.

Dengan pembatasan-pembatasan ini, penelitian akan lebih terfokus pada pemahaman potensi pariwisata dan penerapan *Green Tourism* di Desa Wisata Pemuteran dalam kerangka yang lebih terukur dan terarah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa Saja Potensi Pariwisata Yang Ada Di Desa Wisata Pemuteran Untuk Mendukung *Sustainable Tourism*?

2. Bagaimana Penerapan *Green Tourism* di Desa Wisata Pemuteran Untuk Mendukung *Sustainable Tourism*?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan mengidentifikasi terhadap pelaksanaan konsep *Green Tourism* di Desa Wisata Pemuteran.
2. Untuk mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip *Green Tourism* dapat memberikan dukungan yang signifikan terhadap perkembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Wisata Pemuteran

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari perspektif teoritis, hasil penelitian ini diantisipasi akan memberikan kontribusi berharga dalam memperluas pemahaman mengenai penerapan *Green Tourism*, terutama dalam konteks Desa Wisata Pemuteran di Kabupaten Buleleng.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Peneliti

Dari sudut pandang peneliti, penelitian ini memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan memberikan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi di Universitas Pendidikan Ganesha. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu peneliti mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah serta memperkaya perspektif akademis.

b. Desa Wisata Pemuteran

Hasil penelitian ini dapat berperan sebagai pedoman dalam memahami bagaimana pelaksanaan *Green Tourism* dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan wisata yang berkelanjutan di Desa Wisata Pemuteran, yang terletak di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Dengan kata lain, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana prinsip-prinsip *Green Tourism* dapat diterapkan dengan efektif dalam mengembangkan keberlanjutan pariwisata di Desa Pemuteran, memberikan inspirasi bagi upaya-upaya yang serupa di destinasi wisata lainnya.

c. Lembaga

Untuk Universitas Pendidikan Ganesha, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga dan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti mendatang yang tertarik untuk melakukan studi yang berfokus pada *Green Tourism*. Hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya basis pengetahuan di kampus dan memberikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang bertujuan untuk menjelajahi aspek-aspek yang berkaitan dengan *Green Tourism*. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan citra Universitas Pendidikan Ganesha sebagai institusi yang berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan konsep-konsep berkelanjutan dalam industri pariwisata

